

PROPOSAL
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MANDIRI
DUSUN MOJOSARI KABUPATEN BANTUL
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN KE-105



Kelompok KKN Mandiri:

Ahmad Rizki Ilmi Yusra	Pendidikan Biologi	18106080053
Ahmad Nasywal Karim	Ilmu Hukum	18103040110
Firda Shofa Amalia	Ilmu Komunikasi	18107030117
Hafidh Khairuddin	Teknik Industri	18106060009
Hanifah Manshuroh Thifal	Perbandingan Madzhab	18103060067
Hasnia Isiqomah	Teknik Industri	18106060044
Iqbal Mar'i Ainun Najib	Ilmu Hukum	18103040116
Manggala Maulana Mahardhika	Teknik Industri	18106060024
Nur Alfasanah	Ilmu Hadist	18105050085
Nahaba Qoyun Kirana	Teknik Industri	18106060016
Safina Rahma Aisha	Ilmu Komunikasi	18107030105
Febiola Suci Sri Rahayu	Pendidikan Kimia	18106070006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

PROFIL KEGIATAN

A. Latar Belakang

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang menjadikan kita sebagai kader-kader masyarakat yang bermanfaat dan mampu menjadi *problem solver* yang baik. Kegiatan KKN diadakan agar mahasiswa lebih memiliki kepekaan dalam membantu permasalahan masyarakat dan mampu mengembangkan kualitas hidup masyarakat. Sehingga keadaan masyarakat diharapkan bisa semakin baik.

Kuliah kerja nyata merupakan mata kuliah intra kurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan, dan wawasan mahasiswa sebagai bekal kehidupan dimasa mendatang.

Program KKN Mandiri ini menjadi bentuk kontribusi nyata mahasiswa kepada masyarakat khususnya dimasa pandemi. Program ini dilaksanakan dengan bantuan, dan bimbingan dari LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dosen pembimbing Bapak Drs. Musa, M.Si. serta pihak tertentu yang ikut serta berkontribusi. Kegiatan KKN pada masa pandemi tentu berbeda dengan kegiatan KKN pada umumnya. Namun kami selaku mahasiswa berupaya memaksimalkan kegiatan yang dilakukan secara *offline* dengan tetap melakukan protokol kesehatan.

Suksesnya KKN mandiri ini adalah kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, dan kerja tuntas. Selain itu, terdapat nilai-nilai mendasar, yang akan menjadi ruh dalam setiap kegiatan-kegiatannya. Nilai-nilai itu adalah; Nilai Perjuangan, Nilai Keteladanan, Nilai Kepemimpinan, Nilai Enterprenership dan Berdikari, Nilai Kekeluargaan, dan Nilai Berinisiatif. Maka dari itu, kami dari Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berasal dari latar belakang disiplin keilmuan yang berbeda, yakin akan program yang telah kami rancang bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.

Namun, di sisi lain program ini tentu memiliki berbagai macam kendala, dan kekurangan. Karena itu, kami berharap program yang telah kami susun ini dapat berjalan lancar dan tepat sasaran. Sehingga bantuan baik moril maupun materil dari beberapa pihak sangat kami nantikan untuk membantu terselenggarakannya KKN Mandiri ini.

B. Tema Kegiatan

Pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri 105 UIN Sunan Kalijaga tahun ajaran 2021, kelompok kami mengambil tema tentang “*Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19 dengan Kasuari (Kesadaran untuk Pribadi) untuk lawan Covid-19*”.

C. Lokasi Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri 105 UIN Sunan Kalijaga ini berlokasi di Dusun Mojosari, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Rancangan Program Kerja

Adapun program kerja yang kami ajukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Mojosari meliputi bidang sosial kemasyarakatan, edukasi, dan lingkungan, dan keagamaan diantaranya yakni:

No.	Nama Kegiatan	Rencana Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
1	Edukasi Covid-19 via Video	15 Juli 2021	Media Sosial (Youtube, Instagram, WAG Warga)
2	Pembuatan Spanduk New Normal	20 Juli 2021	Pasar, Masjid, Ruang Publik

3	Kebersihan Lingkungan sebagai Pencegahan Covid-19	25 Juli, 8, 22 Agustus 2021	Lingkungan desa, masjid, ruang umum desa
4	Pengolahan Sampah (diganti sembako)	15 Agustus 2021	Lingkungan desa, tempat yang umum dan luas
5	Taman Pendidikan Al-Quran	Setiap Hari Jumat	Masjid
6	Pembelajaran di Luar Sekolah	Setiap Hari Sabtu	Masjid/lapangan
7	Pembuatan Peta Dusun	5 Agustus 2021	Tempat umum/tempat statregis
8	Edukasi Pembuatan Produk Bernilai Jual	19 Agustus 2021	Rumah RT/Kadus
9	Donasi Sabun Cair/ Handsanitizer	18 Juli 2021	Lingkungan sekitar

E. Deskripsi Kegiatan

1) Edukasi New Normal

Pada Bulan Agustus, Gubernur D.I. Yogyakarta, Sri Sultan HB X menetapkan kebijakan New Normal, karena demi perekonomian harus tetap tumbuh, tidak ada acara lain lagi selain Sri Sultan HB X mempersilahkan aktivitas ekonomi, terutama sektor wisata, dengan catatan Protokol kesehatan harus tetap diterapkan.

Namun tampaknya masih banyak warga yang salah kaprah dengan New Normal, banyak warga terutama warga di pedesaan yang justru menganggap keadaan sudah 'kembali normal' seperti sedia kala sehingga mengabaikan

protokol-protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Terlebih semenjak kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) resmi berakhir pada tanggal 26 Juni 2020.

Oleh karena itu kami menjadikan program edukasi new normal sebagai salah satu program kerja kami yang merupakan upaya membantu pemerintah dalam mengedukasi masyarakat mengenai kebiasaan-kebiasaan baru yang harus ditetapkan di masa new normal ini.

2) Pembuatan Spanduk New Normal

Penyebaran covid-19 di beberapa wilayah Di D.I. Yogyakarta perlu dicegah untuk mengurangi jumlah terkonfirmasi. Ada beberapa langkah yang bisa diterapkan, termasuk physical distancing. Di mana warga diminta menjaga jarak dengan orang lain, namun masih bisa berkomunikasi melalui teknologi. Selain itu, masyarakat juga diimbau untuk tetap di rumah atau stay at home. Dimaksudkan untuk memutus penyebaran covid-19 di D.I. Yogyakarta.

Ada beberapa upaya yang dapat kami lakukan kepada Desa Mojosari untuk mengurangi potensi menyebarnya virus Corona, salah satunya dengan mengimbau kepada masyarakat melalui poster tersebut. Agar masyarakat dapat mengingat kesehatan dirinya dan kesehatan oranglain.

3) Kebersihan Lingkungan sebagai Pencegahan Covid-19

Kebersihan lingkungan adalah upaya yang dilakukan manusia untuk memelihara lingkungan sekitar dari berbagai kotoran/sampah. Masyarakat dianjurkan untuk selalu membersihkan lingkungan sekitar agar tidak mudah terjangkit suatu penyakit/virus. Menjaga kebersihan lingkungan merupakan salah satu upaya dari pencegahan Covid-19. Maka dari itu, kami menghimbau kepada masyarakat agar senantiasa selalu menjaga dan melindungi lingkungan sekitar dari sampah/kotoran.

Dampak dari menjaga kebersihan lingkungan itu sendiri juga akan dirasakan oleh masyarakat setempat. Dimana lingkungan akan menjadi bersih, sehat, nyaman dan asri. Membersihkan lingkungan sekitar merupakan hal sepele

namun dampaknya sangat luar biasa. Oleh karena itu, kami selaku mahasiswa-mahasiswi UIN Sunan Kalijaga senantiasa menghimbau masyarakat untuk membiasakan menjaga lingkungan sekitar demi kenyamanan bersama.

4) Pengolahan Sampah (diganti sembako)

Permasalahan sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang belum terselesaikan dengan baik di Indonesia. Pengelolaan sampah sangat perlu dilakukan untuk meminimalisir dampak buruknya. Sampah yang menumpuk tanpa adanya pengelolaan yang benar dapat menimbulkan permasalahan, seperti penyakit dan menghasilkan zat kimia berbahaya.

Karena hal tersebut, maka kami Mahasiswa UIN terdorong untuk memberi pemahaman tentang bagaimana pengolahan sampah yang baik.

5) Taman Pendidikan Al-Quran

Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. TPA/TPQ setara dengan RA dan taman kanak-kanak (TK), di mana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Jadi kami sebagai mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan memberikan kelas TPA yang dimana nanti diadakan jadwal mengaji, penghafalan surat-surat pendek, serta ilmu dasar agama islam lainnya, agar membantu masyarakat dalam belajar mengaji dan pemahaman agama islam.

6) Pembelajaran di Luar Sekolah

Pembelajaran tidak harus selalu di lingkungan sekolah, tetapi dapat juga dilakukan dilingkungan sekitar. Metode pembelajaran diluar sekolah merupakan

salah satu upaya memperkenalkan dunia baru bagi anak-anak. Metode ini memiliki tujuan agar anak-anak memiliki pengalaman berpetualangan dan dapat mengenal lebih jauh terhadap lingkungan dan masyarakat.

Pembelajaran diluar sekolah dapat memberikan wawasan serta pengetahuan yang belum pernah mereka pelajari dilingkungan sekolah. Dengan belajar diluar sekolah, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan serta mengasah skill yang belum mereka dapatkan dilingkungan sekolah.

7) Pembuatan Peta Dusun

Pembuatan peta dusun merupakan salah satu upaya untuk mempermudah masyarakat, baik dari dalam desa tersebut mau yang dari luar desa. Tujuannya agar masyarakat sekitar paham ketika melihat peta tersebut dan tanpa kebingungan ketika sedang mencari alamat yang sedang di cari.

8) Edukasi Pembuatan Produk Bernilai Jual

Edukasi pembuatan produk bernilai jual merupakan salah satu upaya untuk membantu warga agar dapat mengolah limbah yang ada agar dapat dijadikan produk bernilai jual. Sehingga masyarakat mampu mengembangkan produk ini dan mampu membuka lapangan pekerjaan baru bagi warga Desa Mojosari.

9) Donasi Sabun Cair/ *Handsanitizer*

Cuci tangan menggunakan sabun merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona yang menempel pada tangan. Tangan merupakan anggota tubuh yang sering kali menjadi agen pembawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung. Penggunaan sabun saat mencuci tangan terbukti lebih efektif membunuh virus dibandingkan desinfektan, cairan hand sanitizer, tisu basah, gel, dan krim yang mengandung alkohol.

Di Era New Normal seperti saat ini fasilitas tempat cuci tangan (*wastafel*) wajib disediakan di tempat-tempat umum, namun seringkali ketersediaan sabun tidak begitu diperhatikan padahal penggunaan sabun sangat penting untuk

membunuh berbagai macam virus. Oleh karena itu kami membuat program donasi sabun cair di beberapa titik tempat cuci tangan (wastafel) umum di Desa Mojosari.

F. Tujuan dan Target Program

1) Edukasi New Normal

Tujuan : Menginformasikan kepada masyarakat mengenai hal-hal yang harus dilakukan di Era New Normal ini.

Target Kualitatif : Masyarakat memahami hal-hal yang sebaiknya dilakukan dan dihindari di Era New Normal.

Target Kuantitatif : Sebagian warga menerapkan protokol kesehatan sesuai yang dianjurkan oleh pemerintah di Era new Normal.

2) Pembuatan Poster New Normal

Tujuan : Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kebiasaan apa saja yang harus diterapkan baik di dalam maupun diluar rumah.

Target Kualitatif : Menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesehatan baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Target Kuantitatif : Sebagian masyarakat dapat menjaga kesehatan diri masing-masing.

3) Kebersihan Lingkungan sebagai Pencegahan Covid-19

Tujuan : Menciptakan suasana lingkungan yang sehat dan nyaman sehingga tidak mudah terjangkit penyakit/virus.

Target Kualitatif : Masyarakat dapat menjaga kebersihan lingkungan yang ada disekitar mereka.

Target Kuantitatif : Sebagian masyarakat melaksanakan gotong royong dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

4) Pengolahan Sampah (diganti sembako)

Tujuan : Menciptakan lingkungan yang bersih karena pengolahan sampah yang baik.

Target Kualitatif : Masyarakat dapat menjaga pengolahan sampah yang baik.

Target Kuantitatif : Sebagian masyarakat gotong royong menjaga pengolahan sampah yang baik.

5) Taman Pendidikan Al-Quran

Tujuan : Menanamkan serta meningkatkan minat belajar anak-anak terhadap Al-Qur'an dan pemahaman agama Islam.

Target Kualitatif : Anak-anak senantiasa dapat menghafal surat-surat pendek dan membaca Al-Qur'an dengan baik serta memahami ilmu dasar tentang agama Islam.

Target Kuantitatif : Sebagian anak dapat memahami ilmu agama Islam dengan baik.

6) Pembelajaran di Luar Sekolah

Tujuan : Memberi pengetahuan serta wawasan yang lebih luas tentang alam disekitar.

Target Kualitatif : Anak-anak menjadi tertarik belajar dan menjaga lingkungan alam sekitar mereka.

Target Kuantitatif : Sebagian anak dapat menerapkan kegiatan positif yang dapat menjaga alam sekitar mereka.

7) Pembuatan Peta Dusun

Tujuan : memudahkan masyarakat untuk mencari alamat atau tujuan yang dicari

Target Kualitatif : masyarakat menjadi mudah dalam mencari alamat

Target Kuantitatif : masyarakat dapat menunjukkan alamat yang dicari apabila ada warga yang belum paham.

8) Edukasi Pembuatan Produk Bernilai Jual

Tujuan : Memberi pengetahuan serta wawasan tentang Pembuatan Produk Bernilai Jual.

Target Kualitatif : Warga tertarik belajar dan mengembangkan ilmu tersebut.

Target Kuantitatif : Sebagian warga dapat menerapkan cara pembuatan produk bernilai jual.

9) Donasi Sabun Cair/ *Handsanitizer*

Tujuan : Menyadarkan masyarakat akan pentingnya mencuci tangan sebelum maupun sesudah melakukan interaksi atau memegang suatu benda.

Target Kualitatif : Masyarakat senantiasa membiasakan diri untuk mencuci tangan sebelum maupun sesudah melakukan suatu kegiatan.

Target Kuantitatif : Seluruh masyarakat dapat menjadikan kegiatan cuci tangan sebagai salah satu hal terpenting dalam menjaga kesehatan.

G. Rancangan Anggaran Biaya

Adapun Rancangan Anggaran Biaya (RAB) yang kami susun untuk pelaksanaan program kerja KKN kami di Dusun Mojosari ini adalah sebagai berikut:

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
1	Spanduk	1	Buah	Rp 60.000	Rp 60.000
2	Sapu Lidi	5	Buah	Rp 10.000	Rp 50.000
3	Serok Sampah	3	Buah	Rp 10.000	Rp 30.000
4	Beras	10	Kilogram	Rp 10.000	Rp 100.000
5	Jajan	5	Buah	Rp 40.000	Rp 200.000
6	Buku Notes	10	Buah	Rp 10.000	Rp 100.000
7	Spanduk Peta	1	Buah	Rp 60.000	Rp 60.000
8	Ember	3	Buah	Rp 10.000	Rp 30.000
9	Sabun Yuri Refill	5	Buah	Rp 20.000	Rp 100.000
10	Botol Pump	5	Buah	Rp 10.000	Rp 50.000
Total Biaya					Rp 780.000

Dan dana yang digunakan untuk kebutuhan anggaran biaya diatas didapatkan dari iuran dana pribadi tiap anggota kelompok KKN Mandiri Dusun Mojosari UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta serta uang sedekah dari para donatur.